

**UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI *n*-HEKSAN, ETIL ASETAT, DAN
AIR DARI EKSTRAK ETANOL BUAH ADAS (*Foeniculum vulgare* Mill.)**

TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231



Oleh :

Feviana Vatkhatul Qulub

22165008A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI *n*-HEKSAN, ETIL ASETAT, DAN
AIR DARI EKSTRAK ETANOL BUAH ADAS (*Foeniculum vulgare* Mill.)
TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231**



Oleh :

**Feviana Vatkhatul Qulub
22165008A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

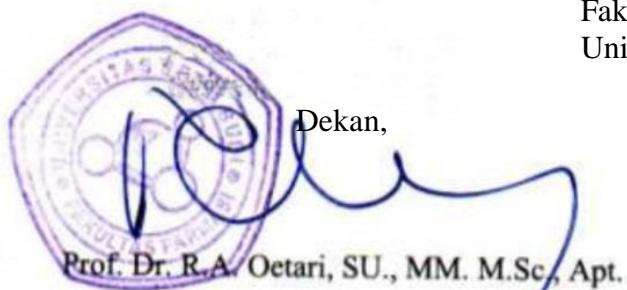
**UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI *n*-HEKSAN, ETIL ASETAT, DAN
AIR DARI EKSTRAK ETANOL BUAH ADAS (*Foeniculum vulgare* Mill.)
TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231**

Oleh:

**Feviana Vatkhatul Qulub
22165008A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada : 16 Desember 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Pembimbing utama

Dr. Ismi Rahmawati, M.Si., Apt

Pembimbing pendamping

Mamik Ponco Rahayu, M.Si., Apt

Penguji :

1. Fransiska Leviana, M.Sc., Apt
2. Destik Wulandari, S.Pd., M.Si.
3. Endang Sri Rejeki, M.Si., Apt
4. Dr. Ismi Rahmawati, M.Si., Apt

Four handwritten signatures in blue ink, each followed by a dotted line for a signature, representing the members of the examination committee.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Sungguh, atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah (QS.Al-Kahfi : 39)

“jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri..” (QS. Al-Isra’ : 7)

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- ✓ Allah SWT yang telah memberikan petunjuk.**
- ✓ Kedua orang tua yang selalu memberi kasih sayang, mendukungku, menasehatiku dan selalu mendoakaniku.**
- ✓ Teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.**
- ✓ Almamater Universitas Setia Budi, Bangsa dan Negara**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 16 Desember 2019



Feviana Vatkhatul Qulub

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Uji Aktivitas Antijamur Fraksi *n*-Heksan, Etil Asetat, dan Air Dari Ekstrak Etanol Buah Adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) Terhadap *Candida albicans* ATCC 10231”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini terdapat hal-hal yang kurang sempurna, tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ibu Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Dr. Ismi Rahmawati, M.Si., Apt selaku pembimbing utama yang selalu memberi arahan, bimbingan, saran, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mamik Ponco Rahayu, M.Si., Apt selaku pembimbing pendamping yang selalu memberi arahan, bimbingan, saran, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Segenap dosen, staff, laboran, dan asisten laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
7. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan memberikan limpahan berkat kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu,

penulis menerima kritikan atau saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan di bidang ilmu farmasi khususnya obat tradisional Indonesia.

Surakarta, 16 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tanaman Adas	5
1. Definisi buah adas	5
2. Nama daerah	6
3. Morfologi adas	6
4. Manfaat adas	7
5. Kandungan kimia	7
5.1. Flavonoid	7
5.2. Tanin	8
5.3. Saponin	8
5.4. Minyak atsiri	8
5.5. Asam lemak	8
5.6. Triterpenoid/steroid	8
B. Simplisia	9
1. Pengertian simplisia	9
2. Pengumpulan simplisia	9
3. Pemilihan sampel	10
4. Pengeringan simplisia	10
C. Ekstraksi	11
1. Pengertian ekstraksi	11
2. Maserasi	11
3. Fraksinasi	12

4. Pelarut	12
4.1. Etanol 70%	13
4.2. <i>n</i> -heksan	13
4.3. Etil asetat	13
4.4. Air	13
D. Kromatografi Lapis Tipis	14
E. <i>Candida albicans</i>	15
1. Sistematika <i>Candida albicans</i>	15
2. Morfologi	16
3. Patogenesis	16
F. Antijamur	17
1. Pengertian antijamur	17
2. Mekanisme antijamur	17
2.1. Gangguan pada membran sel	17
2.2. Penghambatan biosintesis ergosterol dalam sel jamur	18
2.3. Penghambatan mitosis jamur	18
2.4. Penghambatan sintesis asam nukleat dan protein jamur	18
3. Uji aktivitas antijamur	18
3.1. Metode difusi	18
3.2. Metode dilusi	19
G. Media	19
1. Pengertian media	19
2. Macam media	19
H. Sterilisasi	20
I. Flukonazole	20
J. Landasan Teori	21
K. Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
B. Variabel Penelitian	25
1. Identifikasi variabel utama	25
2. Klarifikasi variabel utama	25
2.1. Variabel bebas	26
2.2. Variabel terkendali	26
2.3. Variabel tergantung	26
3. Definisi operasional variabel utama	26
C. Alat dan Bahan	27
1. Alat	27
2. Bahan	28
2.1. Bahan sampel	28
2.2. Bahan kimia	28
2.3. Bahan kontrol obat	28
2.4. Jamur uji	28

2.5. Media	28
D. Jalannya Penelitian	28
1. Determinasi tanaman	28
2. Pengambilan bahan	28
3. Pembuatan serbuk	29
4. Pembuatan ekstrak etanol buah adas	29
5. Uji bebas etanol ekstrak buah adas	29
6. Pembuatan fraksi ekstrak etanol buah adas.....	29
7. Penetapan sifat fisika	30
7.1. Penetapan kadar air	30
7.2. Pengamatan organoleptik	30
8. Identifikasi kandungan kimia serbuk, ekstrak, dan fraksi buah adas ...	30
8.1. Identifikasi flavonoid	30
8.2. Identifikasi tanin	30
8.3. Identifikasi saponin	31
8.4. Identifikasi steroid/ riterpenoid	31
8.5. Identifikasi alkaloid	31
9. Sterilisasi alat dan bahan	31
10. Identifikasi <i>Candida albicans</i> ATCC 10231.....	32
10.1. Identifikasi makroskopik	32
10.2. Identifikasi fermentasi glukosa	32
10.3. Identifikasi mikroskopik	32
11. Pembuatan suspensi jamur	32
12. Pengujian antijamur secara difusi	33
13. Pengujian antijamur secara dilusi	33
14. Identifikasi golongan senyawa pada fraksi teraktif secara Kromatografi Lapis Tipis	34
14.1. Flavonoid	34
14.2. Tanin	34
14.3. Saponin	35
15.4. Steroid	35
15.5. Triterpenoid	35
15.6. Minyak atsiri	35
E. Analisis Hasil	35
F. Skema Jalannya Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil determinasi Buah Adas	39
B. Penyiapan Sediaan Uji Ekstrak Buah Adas	39
1. Hasil pengambilan bahan	39
2. Hasil pembuatan serbuk buah adas	39
3. Hasil penetapan kadar air serbuk buah adas	40
4. Hasil pembuatan ekstrak etanol buah adas	40
5. Hasil penetapan kadar air ekstrak buah adas	41
6. Hasil uji bebas etanol ekstrak buah adas	42
7. Hasil fraksinasi ekstrak etanol buah adas	43

8. Hasil identifikasi kandungan senyawa serbuk dan ekstrak buah adas ..	44
9. Hasil identifikasi jamur <i>Candida albicans</i> ATCC 10231	44
9.1. Identifikasi makroskopis	45
9.2. Identifikasi mikroskopis	45
9.3. Identifikasi fermentasi karbohidrat	46
10. Hasil pengujian aktivitas antijamur secara difusi	48
11. Hasil pengujian aktivitas antijamur secara dilusi	51
12. Hasil identifikasi golongan senyawa fraksi teraktif secara KLT	53
12.1. Identifikasi senyawa flavonoid secara KLT	53
12.2. Identifikasi senyawa saponin secara KLT	54
12.3. Identifikasi senyawa tanin secara KLT	54
12.4. Identifikasi senyawa minyak atsiri secara KLT	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Buah adas	5
Gambar 2. Skema jalannya penelitian	36
Gambar 3. Skema kerja pengujian aktivitas antijamur buah adas secara difusi terhadap <i>Candida albicans</i> ATCC 10231	37
Gambar 4. Skema kerja pengujian aktivitas antijamur fraksi buah adas secara dilusi terhadap <i>Candida albicans</i> ATCC 10231	38
Gambar 5. Identifikasi makroskopis <i>Candida albicans</i> ATCC 10231	45
Gambar 6. Identifikasi mikroskopis <i>Candida albicans</i> ATCC 10231	46
Gambar 7. Identifikasi fermentasi glukosa <i>Candida albicans</i> ATCC 10231	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pereaksi semprot untuk visualisasi bercak KLT	15
Tabel 2. Hasil persentase bobot kering terhadap bobot basah buah adas	40
Tabel 3. Hasil penetapan kadar air serbuk buah adas	40
Tabel 4. Hasil rendemen ekstrak buah adas	41
Tabel 5. Hasil penetapan kadar air ekstrak buah adas	42
Tabel 6. Hasil reaksi uji bebas etanol ekstrak buah adas	43
Tabel 7. Hasil rendemen fraksi buah adas	43
Tabel 8. Hasil identifikasi senyawa kimia serbuk dan ekstrak buah adas	44
Tabel 9. Hasil identifikasi fermentasi glukosa <i>Candida albicans</i> ATCC 10231	47
Tabel 10. Hasil diameter hambat uji aktivitas antijamur buah adas terhadap <i>Candida albicans</i> ATCC 10231	49
Tabel 11. Hasil uji homogeneous subset	50
Tabel 12. Hasil uji dilusi fraksi air buah adas	52
Tabel 13. Hasil identifikasi flavonoid secara KLT	53
Tabel 14. Hasil identifikasi saponin secara KLT	54
Tabel 15. Hasil identifikasi tanin secara KLT	55
Tabel 16. Hasil identifikasi minyak atsiri secara KLT	55

INTISARI

Qulub, FV., 2019. UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI *n*-HEKSAN, ETIL ASETAT, DAN AIR DARI EKSTRAK ETANOL BUAH ADAS (*Foeniculum vulgare* Mill.) TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231., SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Buah adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) merupakan salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai agen antibakteri dan antijamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antijamur fraksi *n*-heksan, etil asetat, dan air dari ekstrak etanol buah adas, mengetahui fraksi teraktif, dan mengetahui Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) serta Konsentrasi Bunuh Minimun (KBM) fraksi teraktif dari buah adas terhadap *Candida albicans* ATCC 10231.

Ekstrak etanol buah adas diperoleh dengan maserasi menggunakan pelarut etanol 70% kemudian difraksinasi menggunakan pelarut *n*-heksan, etil asetat, dan air. Uji aktivitas antijamur dari ekstrak dan semua fraksi menggunakan metode difusi pada konsentrasi 5, 10, dan 20 % untuk mengetahui fraksi teraktif. Fraksi teraktif dilakukan uji dilusi untuk mengetahui nilai KHM dan KBM dengan menggunakan konsentrasi tertentu. Analisis statistik menggunakan ANOVA *twoway* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antar sediaan uji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak dan semua fraksi buah adas memiliki aktivitas antijamur. Diameter zona hambat pada uji difusi dihasilkan diameter zona hambat dengan konsentrasi 20% ekstrak, fraksi *n*-heksan, etil asetat, dan air adalah 16, 95; 12,55; 18,92; dan 22,33 mm. Fraksi air dengan konsentrasi 20% merupakan fraksi teraktif dengan diameter hambat 22,33 mm dengan nilai KBM sebesar 2,5%.

Kata kunci : Buah adas, *Foeniculum vulgare* Mill., *Candida albicans* ATCC 10231, antifungi, fraksi air.

ABSTRACT

Qulub, FV., 2019. ANTIFUNGAL ACTIVITY OF N-HEXAN FRACTION, ETHYL ACETATE, AND WATER FROM ETHANOLIC FRUIT EXTRACTS OF FENNEL FRUIT (*Foeniculum vulgare* Mill.) AGAINST *Candida albicans* ATCC 10231., SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Fennel fruit (*Foeniculum vulgare* Mill.) is a plant that can be used as an antibacterial and antifungal agent. This study aims to determine the antifungal activity of n-hexane, ethyl acetate, and water fractions from fennel ethanol extracts, determine the most active fractions, and determine the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and the Minimum Kill Concentration (KBM) of the most active fraction of fennel fruit against *Candida albicans* ATCC 10231.

The ethanol extract of fennel fruit was obtained by maceration using 70% ethanol solvent then fractionated using n-hexane, ethyl acetate, and water solvents. Antifungal activity test of the extract and all fractions using the diffusion method at concentrations of 5, 10, and 20% to determine the most active fraction. The most active fraction was tested by dilution to determine the MIC and KBM values by using certain concentrations. Statistical analysis uses ANOVA two way to determine whether there are significant differences between test preparations.

The results showed that the extract and all fractions of fennel fruit had antifungal activity. The diameter in diffusion test resulted in inhibition zone diameter with a concentration of 20% extract, fraction of n-hexane, ethyl acetate, and water was 16, 95; 12.55; 18.92; and 22.33 mm. The water fraction with a concentration of 20% is the most active fraction with an inhibition diameter of 22.33 mm with a KBM value of 2.5%.

Keywords: Fennel fruit, *Foeniculum vulgare* Mill., *Candida albicans* ATCC 10231, antifungal, water fraction.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infeksi merupakan suatu penyakit yang dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain maupun ditularkan dari hewan ke manusia, dimana salah satu penyebabnya adalah jamur. Pertumbuhan jamur dapat dipengaruhi oleh pola hidup yang kurang sehat serta didukung kelembaban udara yang tinggi di Indonesia karena merupakan negara memiliki iklim tropis (Jawetz *et al* 2002). *Candida albicans* adalah salah satu jamur yang dapat ditemukan di dalam mulut, kerongkongan, usus, saluran genital, feses, dibawah kuku, dan kulit orang sehat. Jumlah *Candida albicans* dalam rongga mulut normalnya adalah 30-50%, apabila jumlahnya berlebih disertai penurunan daya tahan tubuh maka dapat menyebabkan *Candida albicans* bersifat sebagai patogen (Arun *et al* 2014). *Kandidiasis Pseudomembranosa* atau yang biasa dikenal dengan sariawan merupakan infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan jamur *Candida albicans* berlebihan (Jawetz *et al* 2002).

Menurut Nur'aeny (2017) di Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin Bandung selama periode 2010 sampai 2014 bagian penyakit mulut bahwa terdapat 49 pasien yang mengalami kandidiasis oral dengan prevalensi 69,3% pada laki-laki dan 30,7% terjadi pada wanita. Penyebaran infeksi oleh *Candida albicans* dapat meningkat dengan cepat jika pasien mengalami infeksi lain yang dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh, sehingga hal ini mendorong para ilmuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut mengenai agen antijamur.

Terapi yang digunakan untuk mengobati penyakit kandidiasis, diantaranya adalah dengan menggunakan obat-obatan antijamur seperti flukonazole. Penggunaan flukonazole dapat menimbulkan efek samping seperti mual ringan sampai muntah dan keluhan gastrointestinal yang merugikan pasien disamping dengan harganya yang cukup mahal (Katzung *et al* 2014). Pengobatan dengan menggunakan obat tradisional dapat digunakan sebagai alternatif untuk

menghindari timbulnya efek samping dari penggunaan obat konvensional seperti flukonazole. Masyarakat Indonesia banyak menggunakan bahan alam sebagai pengobatan dengan alasan utama adalah faktor keamanan. Pengobatan sariawan secara empiris dapat dilakukan dengan merebus buah adas, kulit kayu manis, dan irisan kunyit dengan 4 gelas air hingga diperoleh 2 gelas air rebusan (Hariana 2013). Penelitian lebih lanjut bahan alam yang telah digunakan sebagai pengobatan secara empiris diperlukan untuk dikembangkan menjadi sediaan yang bermanfaat dan terbukti khasiatnya. Buah adas mengandung senyawa flavonoid, tanin, saponin, monoterpenoid, triterpenoid, minyak atsiri, dan asam lemak (Huang 2011).

Menurut Khan (2017) ekstrak metanol buah adas dengan konsentrasi 10% positif menunjukkan adanya daya hambat terhadap *Candida albicans*. Menurut Agarwal (2017) terhadap aktivitas antijamur *Candida albicans* dari ekstrak metanol buah adas dengan dosis 25 µg/ml menghasilkan zona hambat sebesar 23 mm. Ekstrak etanol buah adas dengan konsentrasi 20 µg/ml dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dengan zona hambat yang dihasilkan adalah sebesar 17 mm, sedangkan minyak atsiri buah adas mampu menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dengan zona hambat sebesar 10 mm (Roby *et al* 2012). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa buah adas memiliki potensi sebagai alternatif pengobatan terhadap penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Candida albicans*. Metanol tidak digunakan sebagai pelarut dalam penelitian ini karena metanol bersifat toksik, sehingga dalam penelitian ini digunakan etanol sebagai pelarut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut hingga ke tahap fraksinasi, yang bertujuan untuk memisahkan golongan kandungan senyawa berdasar sifat kepolarannya. Fraksinasi dilakukan dengan menggunakan tiga pelarut polaritas berbeda, yaitu pelarut *n*-heksan, etil asetat, dan air. Jenis dan jumlah senyawa yang telah dipisahkan akan terjadi pada setiap fraksi berbeda sehingga fraksinasi digunakan untuk memperoleh senyawa teraktif dari suatu tanaman.

Penetapan aktivitas antijamur dapat dilakukan dengan metode difusi dan dilusi. Metode difusi digunakan untuk skrining terhadap aktivitas antijamur fraksi-fraksi dari ekstrak buah adas berdasarkan diameter zona hambat, sedangkan metode dilusi digunakan untuk mengetahui Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) dari fraksi teraktif.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Pertama, apakah fraksi *n*-heksan, etil asetat, dan air dari ekstrak etanol buah adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) memiliki aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231 ?

Kedua, manakah ketiga fraksi dari ekstrak etanol buah adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) yang paling aktif menghambat pertumbuhan *Candida albicans* ATCC 10231 ?

Ketiga, berapakah Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) dari fraksi teraktif ekstrak etanol buah adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) sebagai antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

Pertama, untuk mengetahui ekstrak etanol, fraksi *n*-heksan, etil asetat, dan air dari buah adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) memiliki aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231.

Kedua, untuk mengetahui fraksi teraktif dari ekstrak etanol buah adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans* ATCC 10231

Ketiga, untuk mengetahui Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) dari fraksi teraktif ekstrak etanol buah adas

Foeniculum vulgare Mill.) sebagai antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi, dan pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca dalam penggunaan biji adas sebagai salah satu alternatif pengobatan infeksi jamur. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah bagi peneliti maupun pembaca dalam penggunaan buah adas sebagai alternatif pengobatan infeksi yang disebabkan oleh *Candida albicans*.